

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama menjalankan praktik kerja magang di *Her World Indonesia*, penulis berperan sebagai reporter dengan tanggung jawab menulis artikel untuk *website* dan *e-magazine*, meliput berbagai *event* yang dijadwalkan sebagai agenda liputan, serta memproduksi konten *YouTube*.

Dalam redaksi, penulis ditempatkan sebagai reporter digital dengan dibimbing dan diawasi oleh Kiki Riama Priskila selaku *assitant managing editor*. Artikel yang ditulis telah mencakup seluruh kanal, di antaranya ialah *lifestyle*, *entertainment*, *fashion*, *hair & beauty*, *sex & relationship*, serta *A Chat With*. Terdapat beberapa teknik penulisan yang dilakukan dalam prosesnya, seperti teknik menyadur dari berbagai sumber terpercaya, liputan *event*, maupun mewawancarai narasumber. Umumnya, teknik menyadur dilakukan saat penulis menulis artikel *entertainment* terkait pemberitaan aktor dan musisi internasional.

Namun, dalam praktiknya beberapa editor maupun reporter lainnya juga membimbing dan memberi tugas dalam kegiatan magang penulis, seperti Shantica Warman selaku *editor in chief* yang juga memberikan penulisan materi artikel dari *press release* dan membimbing penulisan *e-magazine*, Rahmi Davita yang merupakan *beauty editor*, Bimo Permadi selaku *assistant managing editor* yang juga mengepalai kanal *fashion* dan seluruh konten yang mencakup industri tersebut, Hafizah Rana Dalilah untuk penulisan artikel dalam kanal *lifestyle* dan *entertainment*, Amalta Rifani, Stephanie Tanggara, dan Zamira Mahardini dalam memproduksi konten digital. Secara keseluruhan, penulis dapat berkoordinasi dengan semua tim redaksi untuk berkonsultasi atau menembukan hambatan.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, tugas utama penulis sebagai reporter adalah menulis artikel untuk *website Her World Indonesia*. Setiap

harinya, penulis menghasilkan tiga artikel dengan jam kerja mulai pukul 10.00-16.00 WIB, tetapi tidak menutup kemungkinan jika penulis menghasilkan artikel lebih dari tiga. Hal tersebut biasanya dilakukan setiap Jumat karena penulis harus menulis artikel untuk Sabtu atau di saat tertentu ketika penulis melakukan peliputan sebuah *event*.

Selama 14 minggu pelaksanaannya, penulis menghasilkan berbagai artikel hampir di seluruh kanal berita yang terdapat di situs *herworld.co.id* dan majalah digital, melakukan liputan *event*, mewawancarai narasumber untuk kebutuhan artikel, dan memproduksi konten *Youtube*. Penulis merincikan pekerjaan per minggu dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan per Minggu**

MINGGU KE	KEGIATAN YANG DILAKUKAN
PEKAN PERTAMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis 2 artikel di kanal <i>beauty</i></li> <li>- Menulis 8 artikel di kanal <i>lifestyle</i></li> <li>- Menulis 1 artikel di kanal <i>fashion</i></li> <li>- Menulis 1 artikel di kanal <i>food</i></li> <li>- Riset untuk profil nominasi Women of The Year 2020</li> </ul>
PEKAN KEDUA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis 12 artikel di kanal <i>lifestyle</i></li> <li>- Menulis 2 artikel di kanal <i>fashion</i></li> <li>- Menulis 1 artikel di kanal <i>food</i></li> <li>- Liputan virtual <i>event</i> “Paras Cantik Indonesia”</li> <li>- Mengontak Ratri Anindya untuk menulis profil Women of The Year 2020</li> </ul>
PEKAN KETIGA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis 12 artikel di kanal <i>lifestyle</i></li> <li>- Menulis 2 artikel di kanal <i>fashion</i></li> <li>- Menyusun pertanyaan wawancara dan mewawancarai Andra Alodita untuk <i>cover story e-magazine</i> edisi Oktober</li> <li>- Liputan virtual <i>event</i> peluncuran Lenovo ThinkBook Plus</li> <li>- Menyusun pertanyaan wawancara untuk Ratri Anindyajati dan Denica Felsch sebagai <i>nominee</i> Women of the Year 2020</li> </ul>

- PEKAN KEEMPAT
- Menulis 17 artikel di kanal *lifestyle*
  - Menulis 1 artikel *fashion*
  - Menulis 1 artikel *beauty*
  - Liputan virtual *event* peluncuran Mercedes-Benz GLA & GLB
  - Menulis narasi Women of the Year 2020 Denica Flesch untuk *e-magazine*
  - Menulis artikel gaya busana selebritas di Emmy Awards 2020 untuk *e-magazine*
- PEKAN KELIMA
- Menulis 15 artikel *lifestyle*
  - Menulis 2 artikel *fashion*
  - Menulis 1 artikel *sex & relationship*
  - Liputan virtual *event* Light Up Indonesia
  - Liputan webinar Herworld Road to Women of the Year 2020 “Survive Berbisnis Lewat Digital”
  - Menulis narasi Women of the Year 2020 Ratri Anindyajati untuk *e-magazine*
- PEKAN KEENAM
- Menulis 9 artikel *lifestyle*
  - Menulis 2 artikel *fashion*
  - Menulis 1 artikel *sex & relationship*
  - Menulis 1 artikel *food*
  - Mendiskusikan konsep HW Class
- PEKAN KETUJUH
- Mendiskusikan dan menyusun *outline* HW Class
  - Mewawancarai Ratri Anindyajati untuk video Women of the Year 2020
  - Menulis 13 artikel *lifestyle*
  - Menulis 1 artikel *fashion*
  - Menulis 1 artikel *sex & relationship*
  - Menulis 1 artikel A Chat With
  - Menulis 1 artikel *travel*
- PEKAN KEDELAPAN
- Proses produksi HW Class
  - Menulis 5 artikel *lifestyle*
  - Menulis 2 artikel A Chat With
  - Menulis 3 artikel *beauty*
  - Menulis 2 artikel *sex & relationship*
  - Liputan *event* Art Jakarta 2020 X Oppo
- PEKAN
- Proses produksi Her Class
  - Menulis 5 artikel *lifestyle*

- KESEMBILAN
- Menulis 2 artikel *A Chat With*
  - Menulis 3 artikel *beauty*
  - Menulis 2 artikel *sex & relationship*
  - Mewawancaradi Dita Yolashasanti
- PEKAN  
KESEPULUH
- Menulis 7 artikel *lifestyle*
  - Menulis 2 artikel *sex & relationship*
  - Menulis 2 artikel *fashion*
  - Menulis 3 artikel *beauty*
  - Menulis 2 artikel *e-magazine*
  - Liputan *event* The Loggia dan *Best Eat Cares*
  - Menyusun konsep & *meeting* konten Her Class episode kedua tentang *Food Photography for Beginners by Togi Panjaitan*
  - Mewawancarai Dita Yolashasanti
- PEKAN  
KESEBELAS
- Proses produksi Her Class bersama Togi Panjaitan
  - Menulis 6 artikel *lifestyle*
  - Menulis 2 artikel *sex & relationship*
  - Menulis 4 artikel *beauty*
  - Menulis 1 artikel *fashion*
  - Menulis 2 artikel *A Chat With*
- PEKAN  
KEDUABELAS
- Menulis 6 artikel *lifestyle*
  - Menulis 4 artikel *beauty*
  - Menulis 3 artikel *sex & relationship*
  - Menulis 1 artikel untuk *e-magazine*
  - Liputan peresmian gerai Laneige Grand Indonesia
  - Menyusun *outline* konten Her Class ketiga
- PEKAN  
KETIGABELAS
- Menulis 6 artikel *lifestyle*
  - Menulis 4 artikel *beauty*
  - Menulis 3 artikel *sex & relationship*
  - Menulis 1 artikel untuk *e-magazine*
  - Liputan peresmian gerai Laneige Grand Indonesia
  - Menyusun *outline* konten Her Class ketiga

**Sumber: Olahan penulis**

Sebelum menulis artikel, penulis akan mengajukan ide *angle* artikel di grup *WhatsApp* divisi digital untuk dikoordinasikan dengan *assistant managing editor*, Kiki Riama Priskila, maupun reporter lainnya. Biasanya, ide tersebut diperoleh dengan membaca berbagai artikel dari *website* atau unggahan *Instagram* media lain. Selain mengajukan ide, penulis juga menulis artikel berdasarkan *keyword* yang diberikan oleh reporter lainnya terkait *angle* yang perlu ditulis. Fungsi grup bukan hanya sebagai wadah untuk mengajukan *angle*, melainkan juga memberi saran untuk menambahkan berbagai informasi dalam artikel yang akan ditulis dan menghindari kesamaan penulisan artikel.

Sementara untuk peliputan, penulis menerima undangan yang diberikan oleh *editor in chief*, *assistant managing editor*, *beauty editor*, maupun reporter lain. Liputan dilakukan secara virtual melalui *Zoom meeting* atau *live* di *channel Youtube* dari *event* yang bersangkutan. Topik dari liputan yang dilakukan pun beragam, mulai dari perilisian film, peresmian restoran, *event*, hunian, produk kecantikan, hingga otomotif. Dari beragamnya topik liputan ini, penulis belajar untuk mengeksplor kemampuan dalam memahami berbagai persoalan.

Pengambilan gambar untuk digunakan sebagai artikel pendukung dilakukan dengan melakukan tangkapan layar saat para narasumber berfoto bersama maupun menggunakan foto yang dikirimkan oleh pihak penyelenggara. Saat menulis artikel liputan, penulis berusaha untuk mengemas dari perspektif yang berbeda dari *press release* yang diberikan agar artikel lebih menarik dan meningkatkan jumlah pembaca. Misalnya saat menulis artikel dari konferensi pers perilisian film *Story of Kale: When Someone's In Love*, penulis mengambil *angle* dari cerita Ardhito Pramono yang menulis tiga lagu untuk film tersebut dan lagunya memiliki peran untuk alur cerita.

Kemudian, penulis juga menulis artikel dari *press release* yang diberikan oleh *editor in chief* atau *assistant managing editor* yang juga berperan sebagai supervisi penulis.

Setiap bulannya, penulis menghasilkan artikel untuk *e-magazine Her World Indonesia*. Artikel yang ditulis terbagi dalam beberapa rubrik. Pada edisi Oktober, penulis menulis artikel *cover story* Andra Alodita yang diperoleh dari hasil wawancara saat pemotretan berlangsung, *HW Event* tentang Urban Jungle X Tokopedia serta *HW Manual* tentang cara sukses berbisnis di tengah pandemi pada edisi November, dan *HW Manual* tentang ide selebrasi akhir tahun di rumah pada edisi Desember.

Tak hanya aktif menulis, selama magang penulis juga mewawancarai beberapa figur wanita Indonesia, seperti Founder SukkhaCitta Denica Flesch dan produser seni independen Ratri Anindyajati untuk Women of the Year 2020, serta ilustrator dan *surface pattern designer* Dita W. Yolashasanti. Hasil wawancara tersebut dipublikasikan dalam *e-magazine* dan *website Her World Indonesia*.

Kemudian, pada pemotretan *e-magazine* edisi Oktober, penulis turut berperan sebagai asisten pengarah gaya yang dipimpin oleh Bimo Permadi. Melalui peran tersebut, penulis belajar untuk mampu bergerak dengan cepat dalam memenuhi kebutuhan pengarah gaya maupun *public figure* yang melakukan pemotretan. Saat itu yang menjadi *cover girl*-nya ialah Hannah Al Rashid dan Andra Alodita.

Pada awal Oktober, penulis diminta oleh Editor In Chief untuk memproduksi sebuah konten *YouTube* baru bertajuk Her Class yang terinspirasi dari Masterclass. Dalam peran tersebut, penulis bersama seorang rekan kerja magang lainnya, yaitu Regina Yohana, bertugas untuk menentukan dan menyusun konsep konten, mempersiapkan keperluan produksi, memimpin berlangsungnya proses produksi, hingga memantau proses *editing* yang dilakukan oleh videografer. Terdapat dua konten Her Class yang dihasilkan, yakni *Basic Styling by Bimo Permadi* dan *Food Photography for Beginners by Togi Panjaitan*.

Selama melakukan praktik kerja magang di *Her World Indonesia*, penulis telah menghasilkan 192 berita dengan rincian 192 berita dimuat dalam situs *Her World Indonesia* dan enam berita dalam *e-magazine*.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Reporter memiliki tugas untuk mengumpulkan informasi yang mengandung kebenaran untuk ditampilkan dalam tulisannya dan mengetahui pemberitaan yang menarik beserta dampak dari pemberitaan tersebut (Ishwara, 2011, p. 57). Hal tersebut juga berlaku selama penulis melakukan praktik kerja magang dalam menentukan informasi yang aktual dan faktual dengan pembahasan gaya hidup perempuan dan dunia hiburan untuk para pembaca *Her World Indonesia*.

Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p. 119) menjelaskan bahwa jurnalisme memiliki lima lapisan dalam mengambil sebuah keputusan, yaitu:

1. **Penugasan (*data assignment*)**

Dalam tahap ini, penulis menerima penugasan dari *assistant managing editor* yang juga berperan sebagai *supervisor* dalam menentukan isu yang layak untuk diberitakan maupun adanya penugasan peliputan *event*.

2. **Pengumpulan (*data collecting*)**

Pada tahap ini, pengumpulan data untuk artikel dilakukan berdasarkan hasil riset di internet, liputan virtual, *press release*, maupun wawancara dengan narasumber.

3. **Evaluasi (*data evaluation*)**

Evaluasi data dilakukan untuk meninjau kembali kecukupan informasi yang telah dikumpulkan. Penulis akan menyortir informasi yang dianggap penting untuk disertakan dalam berita.

4. **Penulisan (*data writing*)**

Setelah memperoleh data-data yang mumpuni, penulisan artikel dilakukan dengan menyesuaikan tata bahasa yang sesuai dengan karakteristik *Her World Indonesia*.

5. **Penyuntingan (*data editing*)**

Sebelum menyerahkan kepada *assistant managing editor*, penulis membaca kembali artikel yang telah ditulis untuk memastikan

bahwa tidak terdapat kesalahan pengetikan, penamaan, maupun penulisan beberapa hal yang perlu dicetak miring.

Kelima tahap tersebut disesuaikan dengan praktik kerja magang yang penulis lakukan selama bergabung dalam redaksi *Her World Indonesia*. Namun, sebagai media massa yang bergerak di era digital, *Her World Indonesia* memiliki konsep jurnalisme digital dalam proses kerja redaksinya sehingga penulis perlu memiliki *multiskill*.

Nygren dan Zuiderveld (dalam Nygren, 2014, p. 77) menjelaskan bahwa seorang jurnalis perlu memiliki kemampuan bekerja untuk platform yang berbeda dan dilakukan pada saat yang sama, yakni mengumpulkan bahan dan memproduksi untuk web dan cetak, menghasilkan foto maupun siaran langsung, atau radio dan video. Oleh karena itu, saat melaksanakan praktik kerja magang, keahlian yang perlu dimiliki oleh penulis tidak hanya mencakup penulisan artikel, tetapi juga memproduksi video, melakukan wawancara untuk *output* majalah digital dan *website*, serta mempublikasikan hasil liputan melalui media sosial. Penjelasan secara terperinci terkait pekerjaan penulis telah dirangkum dalam sub bab berikutnya.

### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

Peran reporter yang dilakukan oleh penulis di *Her World Indonesia* tidak sebatas pada penulisan artikel, melainkan juga memproduksi konten lainnya, seperti *Instagram story* setelah liputan dan memproduseri konten *Youtube*, yakni Her Class. Selain itu, penulis juga bertugas sebagai *person in charge* (PIC) yang menghubungi dua *nominee* dari Women of the Year 2020, yaitu CEO SukkhaCitta, Denica Flesch, dan produser seni independen Ratri Anindyajati.

Secara lebih lanjut, penulis akan menguraikan proses pelaksanaan kerja magang sebagai berikut.

1. Menulis artikel untuk *website* dan *e-magazine*
2. Meliput *event* virtual
3. Menjadi *person in charge* untuk *nominee* Women of the Year 2020
4. Memproduseri konten Her Class di *Youtube channel*

Pada subbab ini, penulis akan menguraikan secara terperinci terkait



proses pelaksanaan peran reporter yang telah disebutkan di atas. Berikutnya, penulis akan menjelaskan peran tersebut dimulai dari tugas utama reporter, yakni menulis artikel.

### **3.3.1.1 Menulis artikel untuk *website* dan *e-magazine***

Proses penulisan artikel *website* diawali dengan mencari ide *angle* ditentukan berdasarkan peristiwa yang terjadi dalam waktu 24 jam untuk *hard news*, sedangkan *soft news* hanya berdasarkan topik yang relevan dengan karakteristik *Her World Indonesia*. Selain mencari ide dengan spontan, penulis juga sering menulis artikel berdasarkan topik

yang ditentukan berdasarkan *keywords* dari Google Trends yang dibagikan oleh reporter lain. Umumnya, artikel yang ditulis oleh penulis ialah terkait *lifestyle, entertainment, fashion, dan relationship*.

Dalam menentukan *angle*, penulis memiliki beberapa media yang sering dijadikan sebagai referensi, seperti *Vogue, Harper's Bazaar, Elle, Cosmopolitan, Refinery29, Her World Singapore, Deadline, WWD, dan CNN Indonesia*.

Setelah menentukan pembahasan, penulis akan mengajukan ide tersebut ke grup digital yang berada di *WhatsApp* untuk mendapatkan persetujuan dari *assistant managing editor*, menerima saran dari reporter lainnya terkait pembahasan yang dapat ditambahkan, dan menghindari kesamaan pembahasan topik dengan reporter lain.

**Gambar 3.1 Penulis mengajukan ide artikel di grup *WhatsApp***



**Sumber: Dokumentasi penulis**

Selain melalui grup *WhatsApp*, berbagai ide juga dapat disampaikan melalui rapat harian yang dilaksanakan setiap Senin-Jumat pukul 11.30. Dalam rapat tersebut, hal-hal yang dibahas ialah rencana konten *website*, media sosial, hingga *e-magazine*.

Setiap harinya, penulis dapat menghasilkan tiga sampai empat artikel dengan jam kerja 10.00-16.00 WIB. Namun, setiap Jumat biasanya penulis dapat menghasilkan lima artikel untuk dipublikasikan pada hari Sabtu agar di akhir pekan penulis tidak perlu bekerja. Waktu yang dibutuhkan penulis dalam menuliskan satu artikel membutuhkan waktu antara 45-90 menit. Durasi tersebut bergantung pada jenis artikel yang dihasilkan dan kondisi *website*.

Penulis membutuhkan waktu lebih lama untuk menulis artikel yang membahas *fashion* karena minimnya pengetahuan penulis dalam industri tersebut sehingga selama proses menulis, penulis sambil mengeksplor kata-kata yang tepat untuk mendeskripsikan gaya busana tertentu dan jenis bahan yang digunakan dalam sebuah busana.

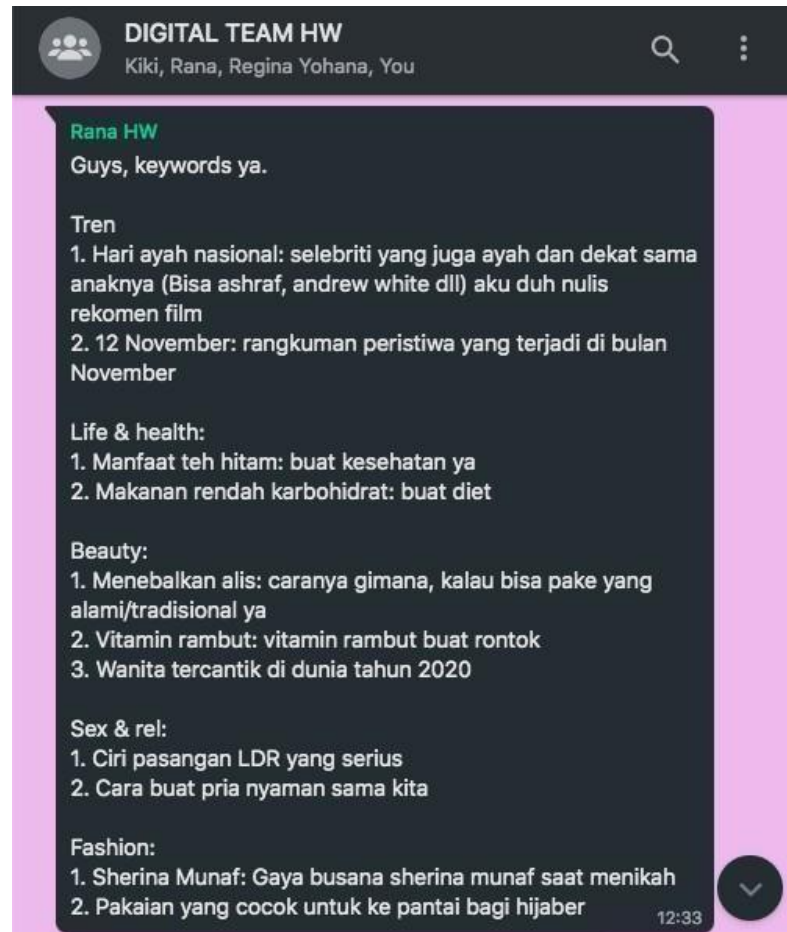
Artikel yang ditulis akan diunggah ke situs LK Panel, sebuah situs yang menjadi platform untuk setiap reporter mengunggah artikelnya berdasarkan identitas masing-masing. Dalam situs tersebut, para reporter dapat melihat artikel-artikel yang ditulis oleh reporter lainnya. Dalam waktu tertentu, situs LK Panel tersebut mengalami gangguan sehingga penulis membutuhkan waktu lebih lama untuk *submit* artikel. Kendala yang paling sering terjadi adalah saat penulis hendak mengunggah foto utama karena sering kali tidak dapat diunggah.

Foto-foto utama dan pendukung yang digunakan dapat diperoleh dari akun *Instagram* atau situs foto bebas *copyright*, seperti *Unsplash*, *Pexels*, dan *Freepik*. Untuk dapat mengunggah foto tersebut dalam *body text* atau sebagai foto utama, penulis perlu mengecilkan resolusi gambar dengan ukuran maksimal 125 kB dan dalam format JPG, kecuali foto tersebut diperoleh dari *Instagram* dan hendak diletakkan pada *body text*

yang dapat diunggah dengan mengkopi tautan yang ditempel pada laman yang tersedia.

Selain itu, penulis juga perlu menyertakan dua sampai tiga tautan ke artikel lainnya yang memiliki pembahasan serupa dengan artikel yang ditulis, mendeskripsikan artikel pada kolom yang tersedia, menyertakan tagar yang mengandung *keyword*, dan *caption* dari foto utama beserta sumber foto. Hal yang perlu diperhatikan penulis dalam menggunakan *keyword* ialah harus disertakan pada judul, kolom deskripsi, tagar, *caption* foto, hingga kalimat di paragraf pertama dan terakhir artikel. Beberapa hal tersebut merupakan hal esensial agar artikel dapat diterima oleh *aggregator* yang akan mempengaruhi jumlah pembaca.

**Gambar 3.2** Contoh pesan dari reporter lain yang mengirimkan *keywords* berdasarkan Google Trends



**Sumber: Dokumentasi penulis**

Tak hanya mengajukan ide dan menulis artikel berdasarkan *angle*, penulis juga menerima *press release* yang diberikan oleh *editor in chief* dan *assistant managing editor*. *Press release* tersebut umumnya terkait perilisian barang dari *high end brand* atau perusahaan *streaming* OTT seperti Netflix. Penulisan artikelnya harus diolah dalam *angle* lain untuk menarik minat pembaca. Oleh karena itu, penulis mengolah dalam bentuk *listicle*, seperti contoh di bawah ini.

### Gambar 3.3 Contoh artikel dari *press release* dalam format *listicle*

## 6 Film Netflix Originals Berdasarkan Kisah Nyata



Hillbilly Elegy, salah satu film Netflix Originals berdasarkan kisah nyata (Foto: Dok. Netflix)

#### Sumber: Dokumentasi penulis

Pada artikel tersebut, peneliti menerima *press release* terkait perilisian *trailer* dari film karya Netflix Originals, yakni *Hillbilly Elegy*, yang dirilis pada 11 November 2020 dan diadaptasi dari kisah nyata. Artikel akan terkesan sangat *press release* jika penulis hanya menuliskan sinopsis dan keterangan dari film tersebut.

Oleh karena itu, penulis mengambil *angle* berupa rekomendasi film Netflix Originals berdasarkan kisah nyata dan menyertakan kelima film lainnya, seperti *The Most Hated Woman in America*, *Elisa & Marcela*, *Operation Finale*, *A Prayer Before Dawn*, dan *First They Killed My Father*. Tak hanya lebih menarik perhatian pembaca, *angle* tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan pembaca yang sering kali membutuhkan rekomendasi tayangan dari layanan *streaming* OTT tersebut.

Sementara topik pembahasan artikel di *e-magazine* telah ditentukan oleh *assistant managing editor* sehingga yang perlu

dilakukan penulis adalah riset terkait topik tersebut. Tak hanya itu, penulis juga dapat menulis artikel terkait *event* yang telah dipublikasikan di situs *Her World Indonesia*, tetapi perlu ditulis kembali untuk menyesuaikan bahasa dalam majalah yang lebih formal.

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis menghasilkan 6 artikel di *e-magazine*, di antaranya adalah *Pesona Selebritas Busana Terbaik di Emmy Awards 2020, Berkarya dalam Keterbatasan – Andra Alodita, Sukses Berbisnis Melalui Platform Digital*, dan *Rayakan Semarak Akhir Tahun di Rumah*.

**Gambar 3.4** Artikel penulis dalam *e-magazine Her World Indonesia* edisi Oktober 2020



**Sumber: Dokumentasi penulis**

Setelah selesai menulis artikel, penulis akan melapor pada *assistant managing editor* agar artikel dapat segera diperiksa dan dipublikasikan. Selama pelaksanaan praktik magang, penulis menerima suntingan minor dari *assistant managing editor*. Suntingan tersebut

misalnya judul film, lagu, dan buku yang perlu dicetak miring, penggunaan kata 'pada' untuk menunjukkan keterangan waktu, dan nama jabatan dalam bahasa Inggris yang tidak perlu dicetak miring seperti dalam artikel di bawah ini.

**Gambar 3.5 Contoh kalimat dalam artikel yang belum disunting oleh *assistant managing editor***

Bersama dengan *chief product officer*-nya, Joyce Kim, Selena menghabiskan waktu dua tahun itu untuk menyempurnakan 12 formula, lebih dari 100 pilihan warna, dan tiga alat yang akan diluncurkan Rare.

**Sumber: Dokumentasi penulis**

**Gambar 3.6 Kalimat yang telah disunting oleh *assistant managing editor* dan dipublikasikan di situs *Her World Indonesia***

Bersama dengan sang Chief Product Officer, Joyce Kim, Selena menghabiskan waktu dua tahun itu untuk menyempurnakan 12 formula, lebih dari 100 pilihan warna, dan tiga alat yang akan diluncurkan Rare.

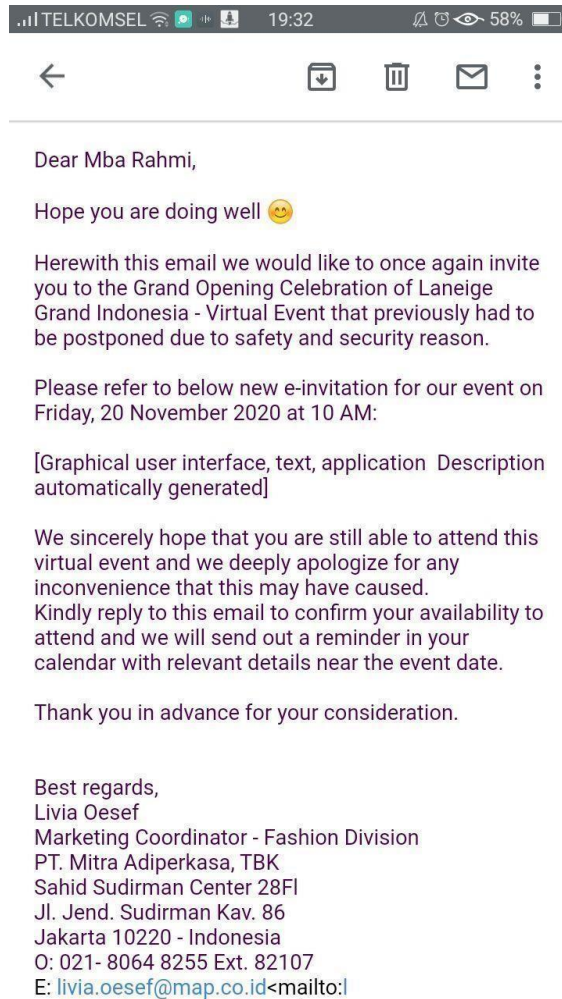
**Sumber: Dokumentasi penulis**

### 3.3.1.2 Meliput *event virtual*

Proyeksi liputan diberikan oleh *editor in chief*, *assistant managing editor*, atau *beauty editor*. Surat undangan dikirimkan melalui *WhatsApp* atau surat elektronik penulis. Umumnya, undangan tersebut dikirimkan antara satu sampai tiga hari sebelum *event* dilaksanakan. Selama melaksanakan praktik kerja magang terdapat beberapa *event* yang telah diliput, seperti konferensi pers perilisan film, peluncuran seri mobil terbaru, *grand opening* toko kecantikan, peluncuran kompetisi memasak, peresmian produk kecantikan, hingga peresmian apartemen.



**Gambar 3.7 Undangan liputan dari Laneige Indonesia yang dikirimkan ke Beauty Editor**



**Sumber: Dokumentasi penulis**

**Gambar 3.8 Beauty Editor menginformasikan penulis untuk meliput event Laneige**



**Sumber: Dokumentasi penulis**

Kemudian, penulis akan melakukan registrasi pada tautan yang telah disediakan atau pada saat tertentu atau dihubungi oleh agensi yang telah diberi kabar oleh editor penulis terkait kehadiran sebagai perwakilan dari *Her World Indonesia* dalam event tersebut. Jika agensi yang menghubungi penulis, mereka akan meminta *e-mail* dan alamat penulis untuk mengirimkan *press release* dan *media kit*.

Selama proses liputan berlangsung, penulis mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh narasumber supaya dapat dituliskan

dalam artikel liputan. Selain itu, penulis juga merekam seluruh rangkaian acara untuk menyiasati hal-hal yang tidak sempat tercatat.

Setelah liputan selesai dilakukan, penulis akan menunggu pengiriman *press release* terlebih dahulu sebelum mulai menuliskan artikel. Fungsi *press release* dalam penulisan artikel ialah sebagai pelengkap informasi utama atau latar belakang terkait pihak penyelenggara. Dalam menulis artikel liputan, penulis berusaha untuk tidak mengulangi apa yang telah disampaikan dalam *press release* supaya menarik jumlah pembaca. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mengangkat *angle* lain seperti artikel berikut ini.

**Gambar 3.9 Penulis membahas pemeran utama dari konferensi pers *Story of Kale: When Someone's In Love* sebagai *angle* artikel**

Life & health © 2020-10-22

by: Her World Indonesia

Ardhito Pramono Ciptakan Lagu Untuk Film *Story of Kale*

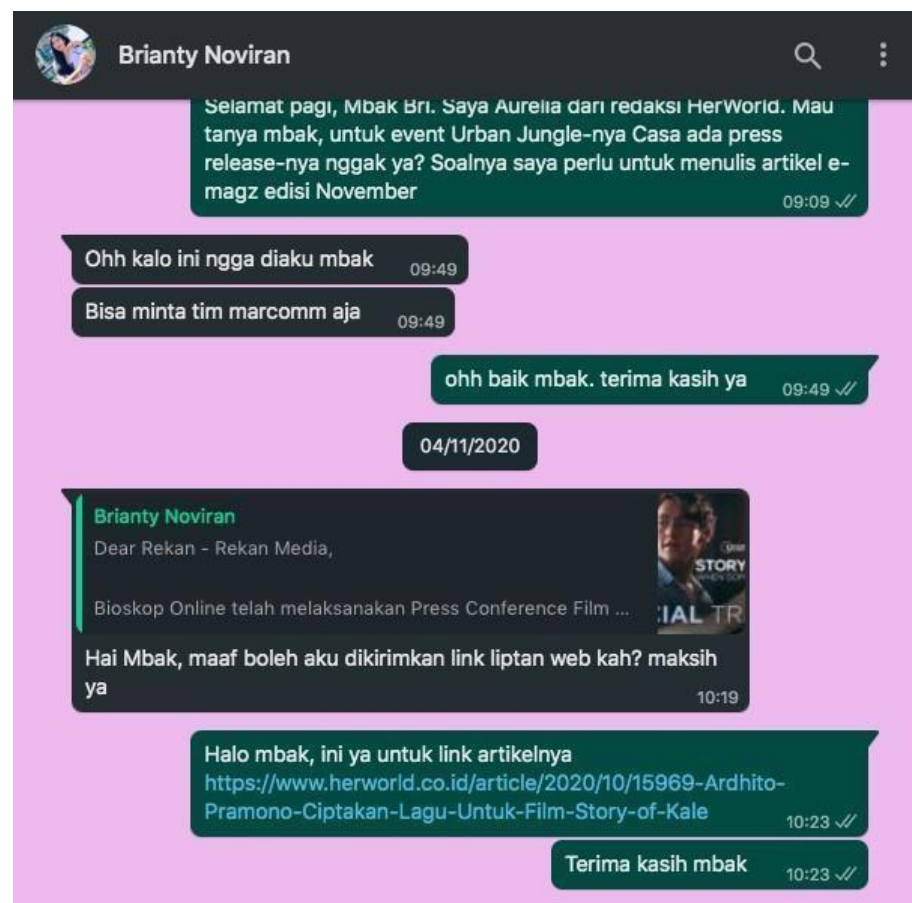


**Sumber: Dokumentasi penulis**

Tidak ada batas waktu yang diberikan oleh editor dalam menulis artikel liputan, tetapi penulis memiliki kesadaran untuk menuliskannya secepat mungkin karena pemberitaan terkait sebuah *event* perlu segera dipublikasikan. Oleh karena itu, penulis menanamkan dalam diri sendiri agar artikel tersebut sudah dipublikasikan dalam waktu kurang dari 24 jam setelah *event* berlangsung.

Pada *event* tertentu, penulis akan dihubungi oleh pihak agensi *event* yang menyelenggarakan konferensi pers atau bagian *marketing communication* dari MRA Media yang memastikan bahwa artikel liputan telah dipublikasikan pada situs *Her World Indonesia*.

**Gambar 3.10** Tim *marketing communication* dari MRA Media menghubungi terkait artikel liputan konferensi pers perilsan film *Story of Kale: When Someone's In Love*



Sumber: Dokumentasi penulis

### 3.3.1.3 Menjadi *person in charge* Women of the Year 2020

Women of the Year merupakan ajang penghargaan yang diselenggarakan pada Oktober setiap tahunnya oleh *Her World Indonesia* sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada para wanita Indonesia yang menginspirasi melalui kegiatan yang dilakukan.

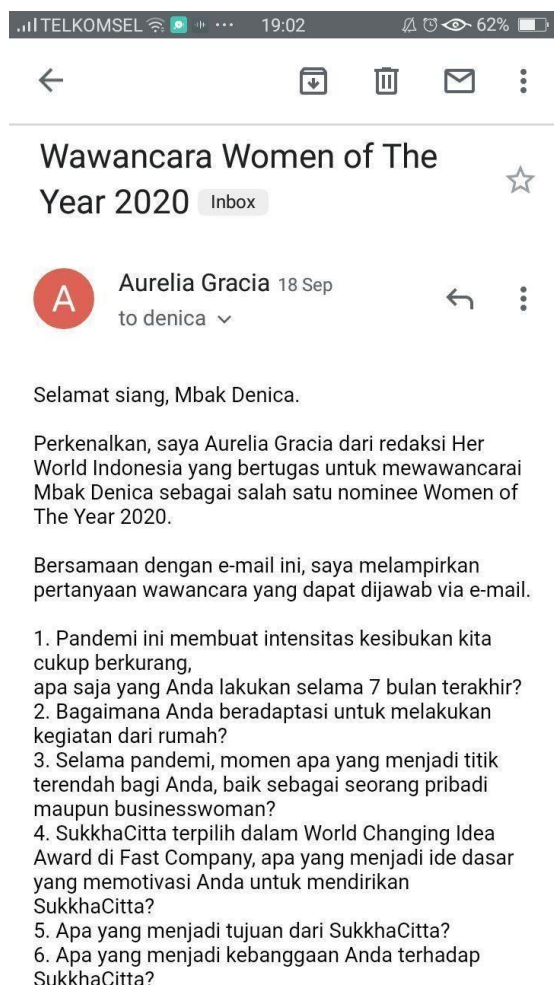
Sebelum malam penghargaan, tim redaksi mempersiapkan 20 nama yang dinyatakan sebagai kandidat Women of the Year 2020 sebelum dipilih 10 wanita. Penulis melakukan riset profil beberapa wanita yang dicalonkan sebagai salah satu Women of the Year, yakni Twinda dan Twindy Rarasati, Melanie Subono, Siti Soraya Cassandra, dan Laila Munaf.

Kemudian, setelah melalui proses seleksi, penulis dipilih sebagai *person in charge* yang harus berkomunikasi dengan CEO SukkhaCitta Denica Flesch dan produser seni tari independen, Ratri Anindyajati.

Selama menjadi *person in charge*, penulis bertugas untuk mewawancarai Denica dan Ratri terkait profesi dan kegiatan yang dilakukan selama pandemi. Penulis melakukan riset untuk menyusun pertanyaan yang setelahnya dikirimkan ke *assistant managing editor* untuk memeriksa kembali daftar pertanyaan yang hendak diajukan.

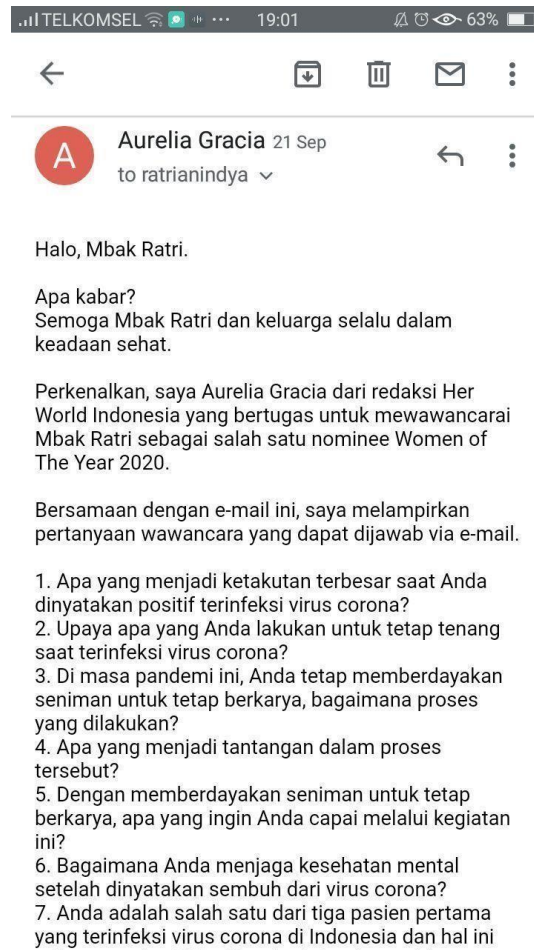
Setelah mendapatkan persetujuan, penulis mengirimkan daftar pertanyaan kepada Denica dan Ratri melalui *e-mail*, meminta narasumber untuk menyertakan foto yang akan ditampilkan di majalah, dan nomor ponsel supaya lebih mudah dihubungi. Sebelumnya, penulis memperoleh *e-mail* Denica dari Editor In Chief, sedangkan *e-mail* Ratri diperoleh oleh penulis setelah mengirimkan pesan di *Instagram*-nya.

**Gambar 3.11 Penulis mengirimkan pertanyaan wawancara kepada Denica Flesch**



**Sumber: Dokumentasi penulis**

**Gambar 3.12 Penulis mengirimkan pertanyaan wawancara kepada Ratri Anindyajati**



#### **Sumber: Dokumentasi penulis**

Proses wawancara hingga penulis menerima jawaban dari narasumber membutuhkan waktu selama satu hingga dua minggu karena menyesuaikan jadwal dengan narasumber dan jawaban wawancara dikirimkan melalui *e-mail*. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan ialah menulis artikel singkat berdasarkan jawaban wawancara yang terdiri dari 1600-1900 karakter. Artikel tersebut dipublikasikan di *e-magazine* edisi Oktober dan situs *Her World Indonesia*.

Gambar 3.13 Artikel Women of the Year 2020 - Denica Flesch

**W** / WOMEN OF THE YEAR



**Denica Flesch**  
Founder SukkhaCitta

## Empowering During Pandemic

Her World Indonesia kembali memberikan apresiasi bagi para perempuan inspiratif yang tak berhenti berjuang di bidangnya meski berada di tengah pandemi.

Memiliki keinginan untuk memahami membuat Denica Flesch melakukan perjalanan sekaligus penelitian demi melihat faktor penyebab kemiskinan yang dihadapi sebagian masyarakat. Ia menyadari adanya hubungan yang terputus antara pelanggan dengan cara pembuatan pakainya. Oleh karena itu, Denica mendirikan SukkhaCitta sebagai bentuk ajakan kepada para pelanggan untuk ikut mengambil bagian dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan lingkungan.

Tidak memiliki latar belakang untuk merintis sebuah *lifestyle brand*, Denica melawan rasa takut dan keraguannya untuk memulai SukkhaCitta dengan melakukan pelatihan, memberikan upah layak dan pendidikan, hingga akhirnya dapat membangun 1.282 kehidupan pedesaan di Indonesia.

Bukan sekadar mendirikan bisnis pakaian yang terbuat dari kerajinan tangan, wanita yang merupakan alumnus Erasmus Universiteit Rotterdam ini mendirikan SukkhaCitta dengan tujuan untuk mengakhiri eksploitasi perempuan yang bekerja sebagai pembuat pakaian. Di tengah pandemi, ibu-ibu yang berperan sebagai pengrajin pun menjadi satu-satunya pencari nafkah bagi

OLEH AURELIA BRAGAZIA FOTO DOK. PIRABADI

48 | HERWORLD OKT 2020

Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 3.14 Artikel Women of the Year 2020 – Ratri Anindyajati



**Ratri Anindyajati**  
Produser Seni Independen

Memiliki mimpi untuk berkontribusi dalam memajukan seni pertunjukan di Indonesia membawa Ratri Anindyajati melebarkan sayapnya hingga berprofesi sebagai produser seni independen di Amerika Serikat. Ia telah membantu seniman Tanah Air untuk tampil di luar negeri, seperti Didik Nini Thowok dan Darlene Litaay. Pandemi ini sempat membuatnya terpuruk akibat berbagai tudingan yang diberikan oleh warganet melalui

media sosial karena dirinya dan keluarga menjadi warga Indonesia pertama yang terpapar virus corona. Namun, Ratri bangkit secara perlahan untuk melawan hal negatif yang menimpanya dengan bersikap dan menanamkan pemikiran positif. Ia justru berani mensosialisasikan pentingnya meningkatkan kepedulian terhadap pencegahan virus corona dengan berperan sebagai pembicara melalui media sosial dan media massa.

Alumnus Universitas Padjajaran ini juga aktif membantu penanganan COVID-19 di Indonesia dengan mendonorkan plasma darah yang dapat membantu pemulihan pasien yang terpapar. Selain itu, ia juga mengunggah konten-konten positif di media sosial supaya tetap menginspirasi orang lain di tengah situasi ini.

Sebagai salah satu bentuk dukungan untuk ekosistem seni tari di Indonesia yang juga terdampak pandemi, Ratri menjadi duta program *Saweran Online* yang diselenggarakan oleh Komite Tari Dewan

Kesenian Jakarta dan bekerja sama dengan Indonesia Dance Network, Yayasan Eksotika Karmawibhangga Indonesia, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, OVO, dan DOKU. Dalam program tersebut, ia menjembatani seniman dan penonton dengan upaya menjangkau orang-orang untuk memberikan donasi bagi para seniman yang mengunggah karyanya dalam program tersebut. Melalui program tersebut, ia juga berharap agar masyarakat dapat lebih mengenal talenta seni tari dari Indonesia dan menjadi ruang bagi para seniman untuk terus berkarya.

OLEH: AURELIA BRACHA ESTI DOK. (PRIBADI)

HERWORLD OKT 2020 57

**Sumber: Dokumentasi penulis**

Kemudian, untuk persiapan malam penghargaan, tugas PIC adalah menghubungi para narasumber untuk meminta kesediaan mereka datang ke Wisma MRA untuk melakukan *photoshoot* yang diperlukan untuk kelengkapan video pada malam penghargaan. Pada saat itu, Denica Flesch keberatan untuk hadir sehingga penulis melakukan *briefing* melalui *WhatsApp* agar Denica mengirimkan beberapa foto dan video yang dibutuhkan.

Sementara Ratri melakukan *photoshoot* di Wisma MRA pada 13 Oktober 2020 sehingga pada hari itu, penulis yang berperan sebagai PIC mendampingi berlangsungnya kegiatan.

Menjelang malam penghargaan Women of the Year 2020 yang diselenggarakan pada 20 Oktober 2020 melalui *YouTube channel Her World Indonesia*, penulis mengirimkan undangan untuk kerabat para *nominee* dan alumni Women of the Year sebelumnya melalui *e-mail* dan *WhatsApp*.

**Gambar 3.15 Acara penghargaan Women of the Year 2020 yang digelar secara virtual**



**Sumber: Dokumentasi penulis**

#### **3.3.1.4 Memproduseri konten HerClass untuk *Youtube channel Her World Indonesia***

Her Class merupakan konten *YouTube* terbaru dari *Her World Indonesia* berupa kelas-kelas dengan topik pembahasan tertentu yang dipandu oleh para ahli di bidangnya, seperti *Basic Styling by Bimo Permadi*, *Food Photography for Beginners by Togi Panjaitan*, dan *How To Draw Your Eyebrows by Angie Rasly*.

Proyek ini secara langsung diproduseri oleh penulis dan seorang rekan kerja, Regina Yohana, yang juga sedang melakukan praktik kerja magang di *Her World Indonesia*. Awalnya, proyek ini digagaskan oleh Editor In Chief yang terinspirasi dari konten Masterclass. Kemudian,

beliau mempercayakan penulis dan Regina untuk memproduksi konten ini secara langsung.

Topik pembahasan yang dipilih dalam Her Class disesuaikan dengan hal-hal yang *timeless* maupun hangat dibicarakan di dunia maya. Episode pertama dari konten ini adalah *Basic Styling by Bimo Permadi*. Bimo Permadi merupakan *assistant managing editor* di *Her World Indonesia* sekaligus *fashion stylist* dari penyanyi Bunga Citra Lestari dan Agnez Mo.

Sebelum melakukan produksi, penulis bersama dengan Regina membagi topik ke dalam beberapa pembahasan yang mewakili setiap segmennya. Terdapat empat segmen dalam topik pertama, di antaranya adalah mengenali bentuk tubuh, *fashion items* yang wajib dimiliki, trik pemilihan warna berdasarkan *color wheel*, *mix and match*, dan *challenge* yang harus dilakukan oleh Bimo Permadi.

Seluruh topik tersebut didiskusikan dengan Bimo Permadi selaku *talent* dalam konten ini dan mempersiapkan properti yang dibutuhkan saat produksi dilakukan. Beberapa pasang pakaian merupakan properti yang dibutuhkan dalam proses produksi konten sehingga penulis dan Regina harus melakukan peminjaman ke sejumlah *brand* yang bersedia untuk meminjamkan pakaian.

Peminjaman dilakukan dengan menghubungi *public relations* dari *brand* yang bersangkutan untuk menanyakan kesediaannya, mengirimkan surat peminjaman ke *e-mail public relations* yang berisikan tentang tanggal peminjaman dan pengembalian, lokasi pengambilan, dan detail pakaian yang dibutuhkan. Kemudian, penulis harus menerima persetujuan dari pihak *brand* untuk dapat melakukan peminjaman.

Lalu, pada 21 Oktober 2020 setelah seluruh *brand* mengizinkan peminjaman, penulis memilih beberapa jenis pakaian dari Zara, Max Mara, dan Balenciaga secara langsung yang disesuaikan dengan *basic styling*. Pada peminjaman tersebut, penulis bertanggung jawab atas pengembalian, kehilangan, hingga terjadinya kerusakan pakaian yang

mana konsekuensinya tertulis pada surat perizinan yang diberikan oleh *brand*.

Kemudian, saat produksi berlangsung, penulis didampingi oleh Hafizah Rana Dalilah yang berperan sebagai supervisi konten tersebut. Selain Bimo Permadi, proses produksi melibatkan seorang model yang mengenakan beberapa jenis pakaian yang telah dipinjam oleh penulis dari *brand*.

**Gambar 3.16** Proses produksi Her Class – *Basic Styling by Bimo Permadi*



**Sumber:** Dokumentasi penulis

Proses produksi dilakukan sesuai dengan *outline* yang dirancang berdasarkan konsep yang telah didiskusikan oleh penulis, Regina, dan Bimo Permadi.

Kemudian, pada konten kedua HerClass, yakni *Food Photography for Beginners by Togi Panjaitan*, penulis kembali

bertugas untuk menyusun konsep bersama Regina. Konsep tersebut dibagi ke dalam empat segmen, yakni cara memotret menggunakan *smartphone*, kesalahan yang umumnya dilakukan saat memotret makanan, cara memulai karier sebagai *food photographer*, dan *challenge* memotret makanan.

Setelah menyusun konsep, penulis mempresentasikannya kepada Togi Panjaitan selaku *talent* dalam konten ini untuk menjelaskan pembahasan yang perlu dibicarakan dalam video.

Proses produksi dilakukan pada 11 November 2020 di kediaman *talent* yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Selama produksi berlangsung, penulis berkoordinasi dengan videografer dan *talent* terkait urutan segmen yang akan direkam dan membantu Regina dalam menyusun kalimat yang akan diucapkan oleh *talent*.

Sementara dalam pascaproduksi, penulis bertugas untuk berkoordinasi dengan videografer sebagai supervisi proses *editing* video.

### **3.3.1.5 Mewawancarai narasumber untuk kanal A *Chat With***

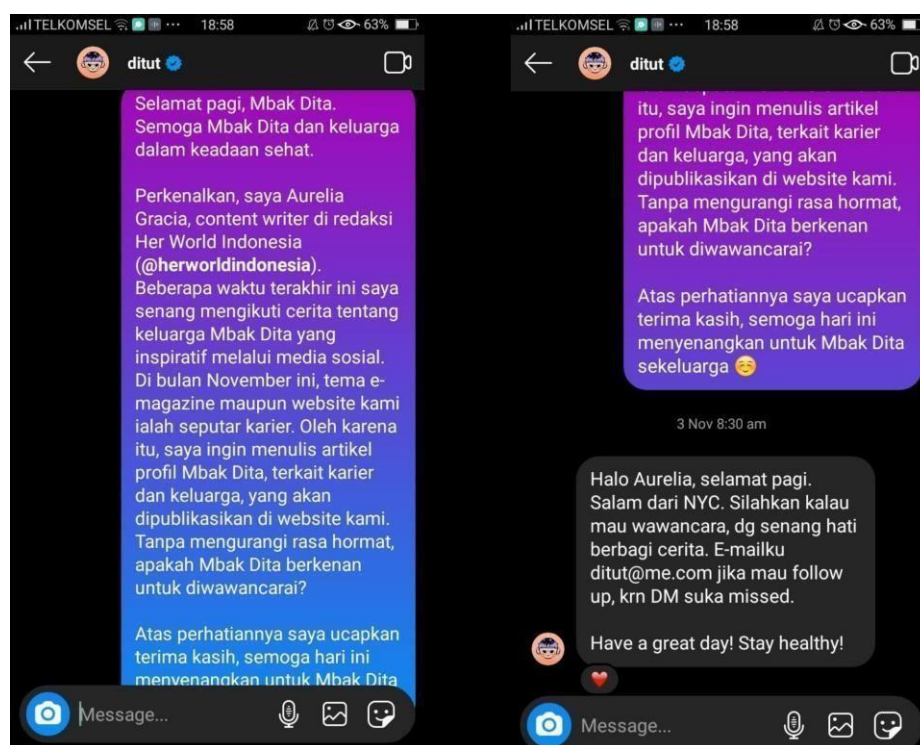
Tidak hanya menulis artikel berdasarkan hasil liputan atau menggunakan teknik menyadur, penulis juga melakukan beberapa wawancara dengan sejumlah tokoh, seperti ilustrator dan *surface pattern designer* Dita Yolashasanti.

Proses wawancara bersama Dita Yolashasanti dilakukan berdasarkan inisiatif penulis yang terinspirasi dari perjalanan karier dan kehidupannya bersama keluarganya di New York, Amerika Serikat. Sementara wawancara dengan Sarah Gradie dilakukan berdasarkan *Editorial Coverage Request* (ECR) yang diberikan oleh bagian *marketing communication* MRA Media.

Sebelum menghubungi Dita, penulis menyampaikan keinginan untuk wawancara pada rapat redaksi harian dan mendapatkan persetujuan dari Editor In Chief. Lalu, penulis menghubungi Dita

untuk menanyakan kesediaannya dalam melakukan proses wawancara melalui Instagram.

**Gambar 3.17** Penulis menghubungi Dita Yolashasanti melalui *Direct Message di Instagram*



**Sumber: Dokumentasi penulis**

Kemudian, penulis lanjut menghubungi melalui *e-mail* sebagaimana disarankan oleh narasumber. Dalam menentukan jadwal wawancara, penulis menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki oleh Dita. Setelah beliau memeriksa jadwal, kami sepakat untuk melakukan wawancara pada Sabtu pukul 08.00 WIB.

Daftar pertanyaan disusun oleh peneliti setelah melakukan riset dengan membaca berbagai artikel dan mendengarkan *podcast* yang Dita pernah hadiri sebagai narasumber. Sebelum hari wawancara, penulis mengajukan daftar pertanyaan kepada *assistant managing editor* untuk diperiksa terlebih dahulu.

Proses wawancara berjalan lancar dengan menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit. Dita menjawab pertanyaan secara mengalir seperti seseorang yang bercerita sehingga penulis dapat kembali

mengajukan pertanyaan dari jawaban yang diberikan. Beliau pun bersikap ramah sehingga mampu mencairkan suasana wawancara.

**Gambar 3.18 Penulis berfoto bersama Dita Yolashasanti usai wawancara berlangsung**



**Sumber: Dokumentasi penulis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dita, penulis menghasilkan dua artikel dengan *angle* yang berbeda. Artikel pertama berjudul *Cerita Ditut dalam Menikmati Semua Profesi yang Ditekuni*, sedangkan artikel kedua berjudul *Ditut: New York Adalah Kota yang Tepat Untuk Berkembang*.

**Gambar 3.19 Artikel pertama dari hasil wawancara**



A chat with

Cerita Ditut Dalam Menikmati Semua Profesi Yang Ditekuni

oleh Her World Indonesia

**Sumber: Dokumentasi penulis**

**Gambar 3.20** Artikel kedua dari hasil wawancara



## Ditut: New York Adalah Kota yang Tepat Untuk Berkembang

oleh Her World Indonesia

**Sumber: Dokumentasi penulis**

### **3.4 Kendala dan Solusi**

Selama melakukan praktik kerja magang di *Her World Indonesia*, penulis mengalami berbagai kendala saat bekerja. Namun, penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

1. Situasi COVID-19 membuat *Her World Indonesia* memberlakukan *work from home* dan hadir ke kantor sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Penulis yang mendapatkan jadwal setiap Selasa dan Kamis tidak dapat banyak berinteraksi dengan seluruh anggota redaksi di luar pembahasan terkait pekerjaan. Oleh karena itu, saat *work from office*, penulis sebisa mungkin berusaha untuk melibatkan diri dalam topik pembicaraan yang sedang dibahas.
2. Saat produksi konten HerClass, salah satu potong pakaian yang dipinjam dari Balenciaga terkena *makeup* yang dikenakan oleh model sehingga terdapat bercak cokelat pada bagian leher pakaian. Penulis melaporkan kejadian tersebut kepada Bimo Permadi selaku *assistant managing editor* yang saat itu juga berperan



sebagai *talent*. Beliau menyarankan agar penulis menggosok baju tersebut dengan tangan secara perlahan dan hasilnya noda tersebut tidak terlalu terlihat.

3. Penulis meminjam 10 potong pakaian dari Zara untuk produksi konten HerClass, tetapi saat menghitung kembali jumlah baju yang dipinjam sebelum dikembalikan ke toko, penulis hanya menemukan sembilan potong pakaian. Hal yang penulis lakukan ialah segera ke Zara untuk mengembalikan pakaian dan melaporkan hal ini kepada pihak mereka sekaligus meminta agar mereka mengecek jumlah pakaian yang tersedia pada *fashion item* yang seharusnya dipinjamkan kepada penulis. Alhasil kesalahan terletak pada pihak Zara yang tidak memasukkan pakaian tersebut ke dalam tas yang berisikan pakaian pinjaman untuk penulis.
4. Saat produksi konten pertama HerClass, yakni *Basic Styling by Bimo Permadi*, penulis diminta oleh *talent* untuk mengelompokkan jenis pakaian yang hendak ditampilkan pada video ke dalam beberapa kategori dan terdapat beberapa potong pakaian yang tidak cocok untuk dipadukan. Minimnya pengetahuan penulis dalam dunia *fashion* membuat hal tersebut sulit dilakukan. Sebagai penyelesaian, penulis segera berupaya untuk memaksimalkan pakaian yang ada untuk dapat menghasilkan beberapa tampilan gaya.
5. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat memasukkan foto utama ke dalam artikel. Foto-foto yang penulis masukkan sering kali tidak menghasilkan kualitas gambar yang baik karena resolusinya yang harus berukuran lebih kecil dari 125 KB. Untuk mengatasinya, penulis meminta bimbingan reporter lain untuk mengajarkan penulis langkah-langkah yang tepat dalam memperkecil resolusi gambar supaya tetap memiliki kualitas yang baik.
6. Selain menulis untuk situs *Her World Indonesia*, penulis juga bertugas untuk menghasilkan artikel di *e-magazine* yang

gaya bahasanya berbeda sehingga cukup membuat penulis bingung terhadap perbedaan karakteristik tersebut. Kemudian, penulis berkonsultasi pada *assistant managing editor* dan *digital writer* untuk memberikan pakem yang dibutuhkan dalam penulisan *e-magazine*.